

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2020 dapat diselesaikan penyusunannya dengan lancar. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan wujud pertanggungjawaban Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terhadap program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun berjalan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yang melekat pada SKPD, yaitu non urusan dan urusan lingkungan hidup. Pelaksanaan pada non urusan terdiri atas 5 (lima) program dan 18 (delapan belas) kegiatan, dengan anggaran yaitu Rp. 2.541.151.300,- dan terealisasi Rp. 1.959.693.597,- serta sisa Rp. 581.457.704,- atau tercapai 77,12%. Pelaksanaan pada urusan lingkungan hidup terdiri atas 5 (lima) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan, dengan anggaran Rp. 27.445.043.500,- dan terealisasi Rp. 25.391.600.919,- serta sisa Rp. 2.053.442.581,- atau tercapai 92,52%. Target capaian kinerja program dan kegiatan yang ditetapkan 100% dengan realisasi 91,21%, sehingga mengalami penurunan sebesar 0,46% dibandingkan dengan capaian realisasi tahun lalu sebesar 91,67%.

Dengan selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2020, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Sumber, Januari 2021

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIREBON**

Dr. DENI NURCAHYA, ST.,M.Si

Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19711021 200501 1 003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terhadap apa yang direncanakan dan direalisasikan dalam mencapai sasaran strategis. Laporan tersebut disusun dengan tujuan untuk merinci keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian sasaran strategis serta memberikan umpan balik untuk meningkatkan kinerja.

LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon disusun melalui pengukuran data kinerja setelah berakhirnya tahun anggaran 2020 yang bersumber dari program dan kegiatan (urusan lingkungan hidup). Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target kinerja yang dijanjikan dalam dokumen penetapan kinerja, dengan realisasi hasil pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai target yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 menetapkan non urusan sebanyak 5 program dan 18 kegiatan serta urusan wajib lingkungan hidup sebanyak 5 program dan 21 kegiatan.

Pada tahun 2020 untuk program dan kegiatan urusan lingkungan hidup, realisasi anggaran dan fisiknya terlihat sebagai berikut :

Realisasi Fisik dan Anggaran 2020

NO	Kegiatan	Realisasi	
		Anggaran (%)	Fisik (%)
1	Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	96,10	100
2	Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	91,79	100
3	Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	89,53	74
4	Kegiatan Peningkatan Operasi Pemrosesan Akhir Sampah	93,01	100
5	Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat / Adipura	92,42	0
6	Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan	98,34	100
7	Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	95,79	140,40

NO	Kegiatan	Realisasi	
		Anggaran (%)	Fisik (%)
8	Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan	95,29	100
9	Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	99,71	100
10	Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	100,00	100
11	Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	100,00	100
12	Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal	83,94	100
13	Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan	91,36	100
14	Kegiatan Penanganan Limbah Limbah Home Industri	-	-
15	Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	100,00	50
16	Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	-	-
17	Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	-	-
18	Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	99,52	100
19	Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	77,42	100
20	Kegiatan Penataan RTH	92,17	0,96
21	Kegiatan Pemeliharaan RTH	89,67	100

Sumber, Januari 2021

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN CIREBON**

Dr. DENI NURCAHYA, ST.,M.Si

Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19711021 200501 1 003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Gambaran Umum Unit Kerja.....	5
B. Struktur Organisasi	5
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Visi dan Misi.....	9
B. Tujuan	10
C. Sasaran Strategis	11
D. Indikator Kinerja Utama (IKU)	15
E. Penetapan Kinerja.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Kerangka Pengukuran dan Evaluasi Kinerja	25
B. Pengukuran dan Analisis Kinerja	26
1. Ringkasan Kinerja	26
2. Rincian Kinerja.....	33
C. Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran	38
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN	41
A. Tapkin	42
B. Pengukuran Kinerja	46
C. Realisasi Anggaran	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Unit Kerja

Sebagaimana dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menjelaskan bahwa upaya sistematis dan terpadu perlu dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang terdiri atas perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Kegiatan pembangunan yang berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dan memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah serta untuk perwujudan *good governance*, maka pada Tahun 2017 didirikanlah sebuah instansi bernama Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Cirebon yang masih bertahan sampai dengan saat ini.

B. Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - 3) Subbagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Kebersihan dan Pertamanan, membawahi :
 - 1) Seksi Kebersihan;
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah;
 - 3) Seksi Pertamanan dan Pemakaman.

- d. Bidang Pengendalian dan Pemulihan Dampak Lingkungan, membawahi:
 - 1) Seksi Pengendalian Lingkungan Hidup;
 - 2) Seksi Pemulihan Kerusakan Lingkungan.
- e. Bidang Tata Lingkungan, membawahi :
 - 1) Seksi Penilaian Dokumen Lingkungan;
 - 2) Seksi Inventarisasi dan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- f. Bidang Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan, membawahi :
 - 1) Seksi Penataan Hukum Lingkungan;
 - 2) Seksi Peningkatan Kapasitas dan Kemitraan Lingkungan.
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2008 sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah . Selain itu, merupakan unsur pendukung tugas Bupati di Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1. Tugas Pokok

Tugas pokok adalah sebagai pelaksana penyusunan dan kebijakan daerah di bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

2. Fungsi

Fungsi untuk melaksanakan tugas terdiri atas :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan lingkungan hidup;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan lingkungan hidup;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pengendalian pencemaran lingkungan, pemulihan kerusakan lingkungan, penataan dan manajemen lingkungan;
- d. Pelaksanaan pembinaan administrasi ketatausahaan dinas; dan

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Lingkungan strategis yang berpengaruh dapat berupa sebagai berikut :

1. Kerjasama Antar Daerah

Pada Tahun 2020 tidak terdapat perjanjian kerjasama antar daerah.

2. Kerjasama Daerah dengan Pihak Ketiga

Dalam tahun anggaran 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tidak terdapat program dan kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan kerjasama daerah dengan pihak ketiga.

3. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah

Dalam tahun anggaran 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tidak terdapat program dan kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah.

4. Pembinaan Batas Wilayah

Dalam tahun anggaran 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tidak terdapat program dan kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan Pembinaan Batas Wilayah.

5. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana

Dalam tahun anggaran 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tidak ada program dan kegiatan yang dilaksanakan berkaitan langsung dengan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana.

6. Pengelolaan Kawasan Khusus Yang Menjadi Kewenangan Daerah

Dalam tahun anggaran 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tidak ada program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk pengelolaan kawasan khusus yang menjadi kewenangan daerah.

7. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Dalam tahun anggaran 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tidak ada program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.

E. Sistematika Penulisan

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Unit Kerja
- B. Struktur Organisasi
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh
- E. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran Strategis
- D. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- E. Penetapan Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Kerangka Pengukuran dan Evaluasi Kinerja
- B. Pengukuran dan Analisis Kinerja
 - 1. Ringkasan Kinerja
 - 2. Rincian Kinerja
- C. Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

- A. Tapkin
- B. Pengukuran Kinerja
- C. Realisasi Anggaran

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Visi meliputi cara pandang jauh ke depan kemana organisasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Dengan demikian, visi dapat berupa suatu gambaran keadaan masa depan yang diinginkan dalam jangka panjang.

Mengacu pada konsep visi di atas, Dinas Lingkungan Hidup mengacu pada visi, misi serta program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih periode 2019 – 2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2020 – 2024. Visi dan misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2019 – 2024 adalah :

"Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju Dan Aman".

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 5 (lima) misi. Pada salah satu misi yakni misi ke 4 (MAJU) ” ***Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul, sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah***” mempunyai arah keterkaitan yang sangat jelas dengan urusan lingkungan hidup yang merupakan urusan pemerintahan yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari misi ke 4 tersebut adalah : ***Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.*** Adapun sasaran pada tujuan tersebut yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Lingkungan Hidup terutama adalah pada sasaran keempat yakni ***Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.***

B. Tujuan

Tujuan kepala daerah terpilih sebagaimana tertuang pada RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2019 – 2024 yang terkait dengan urusan berdasarkan layanan fungsi utama Dinas Lingkungan Hidup adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.

Terkait dengan tujuan dan sasaran tersebut, untuk mendukung pencapaiannya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup;
2. Meningkatkan pengelolaan sampah;

C. Sasaran Strategis

Sasaran strategis organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan. Sasaran lebih bersifat nyata dan diproyeksikan untuk dapat dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu yang lebih pendek, yaitu tahunan, semesteran atau triwulanan. Guna sasaran dapat berjalan efektif, maka dibuat menjadi spesifik, dapat dinilai, dapat diukur dan berlaku pada saat ini.

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas air dan udara;
2. Meningkatnya tutupan lahan;
3. Meningkatnya pelayanan pengelolaan persampahan;
4. Meningkatnya peranserta masyarakat dalam pengelolaan persampahan.

D. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Realisasi pencapaian indikator kinerja utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Target Kinerja dan Capaian Realisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas air dan udara	a.	Indeks Pencemaran Air	48,54	35,24
		b.	Indeks Pencemaran Udara	75,72	78,48
2	Meningkatnya tutupan lahan	a.	Indeks Tutupan Lahan	33,83	38,10
3	Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	a.	Persentase cakupan pelayanan persampahan	7,5	8,91

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	a.	Persentase pengurangan timbulan sampah	3	2,12

E. Penetapan Kinerja

Perencanaan merupakan proses penetapan program dan kegiatan tahunan serta indikator kinerja berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang hasilnya berupa rencana kerja tahunan. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka pada tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon menyusun penetapan kinerja yang merupakan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai selama tahun berjalan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yang melekat pada SKPD, yaitu non urusan dan urusan lingkungan hidup. Pelaksanaan pada non urusan terdiri atas 5 (lima) program dan 18 (delapan belas) kegiatan, dengan anggaran yaitu Rp. 2.541.151.300,- dan terealisasi Rp. 1.959.693.597,- serta sisa Rp. 581.457.704,- atau tercapai 77,12%. Pelaksanaan pada urusan lingkungan hidup terdiri atas 5 (lima) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan, dengan anggaran Rp. 27.445.043.500,- dan terealisasi Rp. 25.391.600.919,- serta sisa Rp. 2.053.442.581,- atau tercapai 92,52%. Target capaian kinerja program dan kegiatan yang ditetapkan 100% dengan realisasi 91,21%, sehingga mengalami penurunan sebesar 0,46% dibandingkan dengan capaian realisasi tahun lalu sebesar 91,67%.

Untuk mengimplementasikan sebagaimana maksud di atas dan agar lebih terarah lagi dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon menetapkan kinerja tahun 2020 sebagai berikut :

**Penetapan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target		Program	Pagu Anggaran	
					Murni	Perubahan		Awal	Perubahan
1	Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Pencemaran Air	Nilai maksimum dari parameter kualitas air + Nilai rata-rata dari parameter kualitas air dibagi 2	Poin	48,54	48,54	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	4.039.999.300	997.574.300
2	Meningkatnya Tutupan Lahan	Indeks Tutupan Lahan	<u>Luas Tutupan Lahan Berhutan</u> Luas Wilayah kabupaten	Poin	33,83	33,83	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	340.000.000	14.430.000
							Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	8.818.050.000	5.481.972.100
3	Meningkatnya Kualitas Udara	Indeks Pencemaran Udara	Nilai maksimum dari parameter kualitas udara + Nilai rata-rata dari parameter kualitas udara di bagi 2	Poin	75,72	75,72	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	425.000.000	425.000.000



No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target		Program	Pagu Anggaran	
					Murni	Perubahan		Murni	Perubahan
4	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	$\frac{\text{Luas area pelayanan pengelolaan sampah}}{\text{Luas area kabupaten}} \times 100\%$	Prosentase	7,5	7,5	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	29.928.786.000	20.550.567.100

Rekapitulasi Program dan Anggaran

A. Program Urusan

	Anggaran
1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp 20.526.067.100,00
2. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Rp 997.574.300,00
3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Rp 14.430.000,00
4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Rp 425.000.000,00
5. Program Pengelolaan RTH	Rp 5.481.972.100,00

Jumlah

Rp 27.445.043.500,00

B. Program Non Urusan sebagai Program Penunjang

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 1.117.354.300,00
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 1.003.273.600,00
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 312.380.000,00
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 60.067.000,00



5. Program Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Sektoral	Rp	48.076.400,00
Jumlah	Rp	2.541.151.300,00
Jumlah Total (A + B)	Rp	29.986.194.800,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kerangka Pengukuran dan Evaluasi Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003, kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon diukur berdasarkan tingkat pencapaian kinerja sasaran dan program atau kegiatan. Guna mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran dan program atau kegiatan, maka dilakukan melalui media rencana kinerja yang kemudian dibandingkan dengan realisasinya.

Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Pengukuran kinerja program dan kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kegiatan yang terdiri dari masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome). Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait visi dan misi organisasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab akibat tercapainya kinerja yang diharapkan.

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan tersebut.

2. Indikator Sasaran

Indikator sasaran adalah suatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan adalah suatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai pencapaian kegiatan yang meliputi :

- Kelompok indikator masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan

atau dalam rangka menghasilkan output. Indikator masukan ini antara lain berupa sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan peraturan;

- Kelompok indikator keluaran (output) adalah sesuatu berupa produk atau jasa (fisik dan jasa non fisik sebagai hasil langsung dari pelaksanaan kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan);
- Kelompok indikator hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Sedangkan outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk, jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

B. Pengukuran dan Analisis Kinerja

Berdasarkan kinerja yang telah dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon telah melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tahun 2019 berhasil mewujudkan target kinerja mencapai 91,21%. Ringkasan serta rincian kinerja program dan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ringkasan Kinerja

1.1. Non Urusan

1.1.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran kegiatan terserap Rp. 135.802.963,00 atau 75,45% dari Rp. 180.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah jasa yang dibayar (telepon, air, listrik). Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

b. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 78.035.900,00 atau 91,81% dari Rp. 85.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah kendaraan roda 2, kendaraan roda 3, kendaraan roda 4 atau lebih yang dibayar pajak STNK dan KIR. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

c. Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Anggaran kegiatan terserap Rp. 87.440.000,00 atau 99,81% dari Rp. 87.610.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah peralatan kerja yang diperbaiki dari kerusakan. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

d. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Anggaran kegiatan terserap Rp. 76.140.500,00 atau 83,67% dari Rp. 91.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah alat tulis untuk kebutuhan kantor. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

e. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 132.180.300,00 atau 44,84% dari Rp. 294.793.800,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

f. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 21.950.000,00 atau 91,73% dari Rp. 23.928.400,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah komponen peralatan listrik/penerangan. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

g. Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Anggaran kegiatan terserap Rp. 9.755.300,00 atau 86,62% dari Rp. 11.262.100,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah peralatan rumah tangga. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

h. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 131.870.000,00 atau 88,27% dari Rp. 149.400.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah bahan bacaan dan publikasi. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

i. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

Anggaran kegiatan terserap Rp. 16.435.000,00 atau 23,03% dari Rp. 71.360.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah makanan dan minuman untuk rapat / tamu.. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

j. Kegiatan Rapat-Rapat dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Anggaran kegiatan terserap Rp. 54.630.137,00 atau 44,41% dari Rp. 123.000.000,00. Keluaran kegiatan jumlah pelaksanaan rapat konsultasi dan koordinasi ke luar daerah. Hasil kegiatan adalah terwujudnya administrasi perkantoran dan sarana prasarana perkantoran.

1.1.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Anggaran kegiatan terserap Rp. 319.037.020,00 atau 86,29% dari Rp. 369.723.600,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah gedung kantor yang dirawat. Hasil kegiatan meningkatnya sarana penunjang kinerja aparatur.

b. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Anggaran kegiatan terserap Rp. 177.853.400,00 atau 80,54% dari Rp. 220.830.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah kendaraan dinas operasional roda 2 dan roda 4 yang dirawat. Hasil kegiatan adalah meningkatnya sarana penunjang kinerja aparatur.

c. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor

Anggaran kegiatan terserap 359.154.000,00 atau 87,02% dari 412.720.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah gedung kantor yang direhab sedang / berat. Hasil kegiatan adalah meningkatnya sarana penunjang kinerja aparatur.

1.1.3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

a. Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 251.987.500,00 atau 80,67% dari Rp. 312.380.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah pengadaan pakaian kerja lapangan. Hasil kegiatan adalah meningkatnya disiplin pegawai.

1.1.4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

a. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Anggaran kegiatan terserap Rp. 26.747.034,00 atau 98,79% dari Rp. 27.075.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah penyusunan laporan tahunan (LPPD, LKPJ, LAKIP), laporan fisik keuangan triwulan, dan laporan monev program dan kegiatan. Hasil kegiatan adalah terwujudnya laporan capaian kinerja dan keuangan.

b. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

Anggaran kegiatan terserap Rp. 16.496.000,00 atau 100,00% dari Rp. 16.496.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah penyusunan laporan keuangan semesteran. Hasil kegiatan adalah terwujudnya laporan capaian kinerja dan keuangan.

c. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Anggaran kegiatan terserap Rp. 16.496.000,00 atau 100,00% dari Rp. 16.496.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah penyusunan laporan keuangan akhir tahun. Hasil kegiatan adalah terwujudnya laporan capaian kinerja dan keuangan.

1.1.5. Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral

a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral

Anggaran kegiatan terserap Rp. 47.682.542,00 atau 99,18% dari Rp. 48.076.400,00. Keluaran kegiatan adalah penyelenggaraan rapat forum SKPD dan penyusunan rencana kerja (Renja) dan rencana strategis (Renstra). Hasil kegiatan adalah tersedianya Renja dan Renstra.

1.2. Urusan Lingkungan Hidup

1.2.1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

a. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 6.136.104.540,00 atau 96,10% dari Rp. 6.384.982.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan. Hasil kegiatan adalah prosentase cakupan pelayanan sampah dan timbulan sampah yang berkurang.

b. Kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 5.631.304.206,00 atau 91,79% dari Rp. 6.134.871.300,00. Keluaran kegiatan adalah peningkatan pelayanan pengelolaan sampah. Hasil kegiatan adalah prosentase cakupan pelayanan sampah dan timbulan sampah yang berkurang.

c. Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 3.921.120.296,00 atau 89,54% dari Rp. 4.379.396.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah desa yang mengelolah sampah dan pengurangan sampah dari sumbernya. Hasil kegiatan adalah prosentase cakupan pelayanan sampah dan timbulan sampah yang berkurang.

d. Kegiatan Peningkatan Operasi Pemrosesan Akhir Sampah

Anggaran kegiatan terserap Rp. 3.373.312.587,00 atau 93,01% dari Rp. 3.626.817.800,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah pengelolaan akhir sampah. Hasil kegiatan adalah prosentase cakupan pelayanan sampah dan timbulan sampah yang berkurang.

1.2.2. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan

a. Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat / adipura

Anggaran kegiatan terserap Rp. 15.249.500,00 atau 92,42% dari Rp. 16.499.500,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah penghargaan Adipura. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

b. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 98.344.550,00 atau 98,34% dari Rp. 100.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah data base lingkungan. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

c. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Anggaran kegiatan terserap Rp. 132.312.120,00 atau 95,79% dari Rp. 138.125.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah kegiatan usaha (milik swasta maupun pemerintah daerah) yang diawasi ketaatannya terhadap peraturan di bidang lingkungan. Hasil kegiatan adalah

persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

d. Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 227.573.534,00 atau 95,30% dari Rp. 238.800.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah dokumen kajian pengelolaan lingkungan hidup. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

e. Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)

Anggaran kegiatan terserap Rp. 104.697.144,00 atau 99,71% dari Rp. 105.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah perusahaan yang mendapat Properda. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

f. Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih

Anggaran kegiatan terserap Rp. 60.350.000,00 atau 100,00% dari Rp. 60.350.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah DAS yang disepakati sebagai Prokasih. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu.

f. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Anggaran kegiatan terserap Rp. 92.499.800,00 atau 100,00% dari Rp. 92.499.800,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah peraturan tentang pengelolaan lingkungan hidup. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

g. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal

Anggaran kegiatan terserap Rp. 134.563.781,00 atau 83,94% dari Rp. 160.300.000,00. Keluaran kegiatan adalah prosentase pelayanan penilaian dokumen lingkungan. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu.

h. Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 78.570.620,00 atau 91,36% dari 86.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah sengketa lingkungan yang dilayani. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu.

i. Penanganan Limbah Limbah Home Industri

Anggaran kegiatan terserap Rp. 0,00 atau 0,00% dari Rp. 0,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah kawasan pengelolaan limbah. Hasil kegiatan adalah persentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu.

1.2.3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

a. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air

Anggaran kegiatan terserap Rp. 14.430.000,00 atau 100,00% dari Rp. 14.430.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah mata air yang dikonservasi. Hasil kegiatan adalah prosentase sumber daya alam yang terkonservasi.

c. Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

Anggaran kegiatan terserap Rp. 76.400.000,00 atau 100,00% dari Rp 76.400.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah desa yang difasilitasi Proklam. Hasil kegiatan adalah prosentase sumber daya alam yang terkonservasi.

d. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi SDA

Anggaran kegiatan terserap Rp. 0,00 atau 0,00% dari Rp 0,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah kelompok masyarakat yang peduli sumber mata air. Hasil kegiatan adalah prosentase sumber daya alam yang terkonservasi.

1.2.4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

a. Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan

Anggaran kegiatan terserap Rp. 199.051.144,00 atau 99,53% dari Rp. 200.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah sekolah berbudaya lingkungan yang dibina dan dibentuk. Hasil kegiatan adalah persentase masyarakat yang mengakses data informasi lingkungan hidup.

b. Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan

Anggaran yang terserap Rp. 174.200.000,00 atau 77,42% dari Rp.225.000.000,00. Keluaran kegiatan adalah jumlah penyusunan laporan Menuju Indonesia Hijau (MIH) dan Dokumen Informasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIPLHD). Hasil kegiatan adalah persentase masyarakat yang mengakses data informasi lingkungan hidup.

1.2.5. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

a. Kegiatan Penataan RTH

Anggaran kegiatan terserap Rp. 3.020.857.547,00 atau 92,18% dari Rp. 3.277.240.900,00. Keluaran kegiatan adalah luas pembangunan RTH, pagar dan gapura. Hasil kegiatan adalah luasan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau.

b. Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Anggaran kegiatan terserap Rp. 1.977.059.550,00 atau 89,67% dari Rp. 2.204.731.200,00. Keluaran kegiatan adalah luas operasional pemeliharaan RTH. Hasil kegiatan adalah luasan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau.

2. Rincian Kinerja

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yang melekat pada SKPD yaitu non urusan dan urusan lingkungan hidup. Pelaksanaan yang melekat pada non urusan terdiri atas 5 (lima) program dan 18 (delapan belas) kegiatan, dengan anggaran Rp. 2.541.151.300,- dan terealisasi Rp. 1.959.693.597,- serta sisa Rp. 581.457.704,- atau tercapai 77,12%. Sementara urusan lingkungan hidup terdiri atas 5 (lima) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan, dengan anggaran Rp. 27.445.043.500,- dan terealisasi Rp. 25.391.600.919,- serta sisa Rp. 2.053.442.581,- atau tercapai 92,52%.

Urusan pemerintahan yang dijalankan Dinas Lingkungan Hidup terinci sebagai berikut :

Belanja Urusan, Program dan Kegiatan

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PER SEN (%)
Belanja	36.645.013.320	33.293.395.726	3.351.617.594	90,85
Belanja Langsung	29.986.194.800	27.351.294.515	2.634.900.285	91,21
Non Urusan	2.541.151.300	1.959.693.596	581.457.704	77,12
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.117.354.300	744.240.100	373.114.200	66,61
Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	180.000.000	135.802.963	44.197.037	75,45
Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	85.000.000	78.035.900	6.964.100	91,81
Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	87.610.000	87.440.000	170.000	99,81
Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	91.000.000	76.140.500	14.859.500	83,67
Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	294.793.800	132.180.300	162.613.500	44,84
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	23.928.400	21.950.000	1.978.400	91,73
Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.262.100	9.755.300	1.506.800	86,62
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	149.400.000	131.870.000	17.530.000	88,27
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	71.360.000	16.435.000	54.925.000	23,03
Kegiatan Rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	123.000.000	54.630.137	68.369.863	44,41
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.003.273.600	856.044.420	147.229.180	85,33

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PER SEN (%)
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	369.723.600	319.037.020	50.686.580	86,29
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	220.830.000	177.853.400	42.976.600	80,54
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	412.720.000	359.154.000	53.566.000	87,02
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	312.380.000	251.987.500	60.392.500	80,67
Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	312.380.000	251.987.500	60.392.500	80,67
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	60.067.000	59.739.034	327.966	99,45
Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	27.075.000	26.747.034	327.966	98,79
Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	16.496.000	16.496.000	0,00	100,00
Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	16.496.000	16.496.000	0,00	100,00
Program Pengembangan Sistem Perencanaan Sektoral	48.076.400	47.682.542	393.858	99,18
Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Sektoral	48.076.400	47.682.542	393.858	99,18
Urusan Lingkungan Hidup	27.445.043.500	25.391.600.919	2.053.442.581	92,52

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PER SEN (%)
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	20.526.067.100	19.061.841.629	1.464.225.471	92,87
Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	6.384.982.000	6.136.104.540	248.877.460	96,10
Kegiatan Peningkatan Operasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	6.134.871.300	5.631.304.206	503.567.094	91,79
Kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	4.379.396.000	3.921.120.296	458.275.704	89,54
Peningkatan Operasi Pemrosesan Akhir Sampah	3.626.817.800	3.373.312.587	253.505.213	93,01
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	997.574.300	944.161.049	53.413.251	94,65
Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat / Adipura	16.499.500	15.249.500	1.250.000	92,42
Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan	100.000.000	98.344.550	1.655.450	98,34
Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	138.125.000	132.312.120	5.812.880	95,79
Kegiatan Pengkajian Dampak Lingkungan	238.800.000	227.573.534	11.226.466	95,30
Kegiatan Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	105.000.000	104.697.144	302.856	99,71
Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	60.350.000	60.350.000	0,00	100,00

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PER SEN (%)
Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	92.499.800	92.499.000	0,00	100,00
Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal	160.300.000	134.563.781	25.736.219	83,94
Kegiatan Koordinasi Pos Pengaduan Sengketa Lingkungan	86.000.000	78.570.620	7.429.380	91,36
Penanganan Limbah Home Industri	0,00	0,00	0,00	0,00
Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	14.430.000	14.430.000	0,00	100,00
Kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	14.430.000	14.430.000	0,00	100,00
Kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	0,00	0,00	0,00	0,00
Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	0,00	0,00	0,00	0,00
Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	425.000.000	373.251.144	51.748.856	87,82
Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	200.000.000	199.051.144	948.856	99,53
Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	225.000.000	174.200.000	50.800.000	77,42

URAIAN	JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	PER SEN (%)
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	5.481.972.100	4.997.917.097	484.055.003	91,17
Kegiatan Penataan RTH	3.277.240.900	3.020.857.547	256.383.353	92,18
Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	2.204.731.200	1.977.059.550	227.671.650	89,67

Terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

- a) Sampai saat ini Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon masih belum mempunyai TPA Definitif. Sehingga pengelolaan sampah belum optimal;
- b) Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) masih kurang, jika dibandingkan dengan luas Kabupaten Cirebon. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan lahan yang akan dijadikan RTH harus berstatus aset Pemkab Cirebon;
- c) Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Alam belum optimal dilakukan;
- d) Pengendalian dan Pemulihan Pencemaran belum bisa dilakukan secara optimal, terutama yang berkaitan dengan pencemaran limbah home industry.

Solusi yang diharapkan diantaranya :

- a) Pada tahun 2021 ini melalui Dinas Perumahan, Kawasan, Permukiman dan Pertanahan, pengadaan tanah untuk lahan TPA di anggarkan kembali;
- b) Bekerja sama dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah untuk menginventarisir lahan-lahan kosong yang menjadi aset Pemkab, yang bisa dijadikan sebagai Ruang Terbuka Hijau, disamping kita melakukan program CSR;
- c) Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2020 sudah mulai melakukan konservasi, dengan melakukan penanaman pohon di sekitar mata air;
- d) Untuk mempercepat relokasi pengusaha batu alam di sekitar Kecamatan Dukupuntang, Dinas Lingkungan Hidup sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Propinsi terkait dengan Banprop;

C. Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran.

Pada tahun anggaran 2020, Dinas Lingkungan Hidup mengelola anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon sejumlah Rp. 36.645.013.320,- dengan realisasi Rp. 33.293.395.726,- atau 90,85%. Sedangkan sisa anggaran

yang tidak diserap Rp. 3.351.617.594,-. Rincian pengelolaan anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 sebagaimana berikut :

**Pendapatan, Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung
Dinas Lingkungan Hidup Tahun Anggaran 2020**

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persen (%)
4.	Pendapatan Daerah	1.672.590.400	2.324.392.500		138,97
4.1.	Pendapatan Asli Daerah	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
4.1.2.	Hasil Retribusi Daerah	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
4.1.2.01.	Retribusi Jasa Umum	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
4.1.2.01.02.	Retribusi Pelayanan	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
	Pasar	807.000.000			
	Permukiman	278.608.000			
	Industri	586.982.400			
	RPPK	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan		1.672.590.400	2.324.392.500		138,97
5.	Belanja Daerah	36.645.013.320	33.293.395.726	3.351.617.594	90,85
5.1.	Belanja Tidak Langsung	6.658.818.520	5.942.101.211	716.717.309	89,24
5.1.1.	Belanja Pegawai	6.658.818.520	5.942.101.211	716.717.309	89,24
5.2.	Belanja Langsung	29.986.194.800	27.351.294.515	2.634.900.285	91,21
5.2.1.	Belanja Pegawai	6.825.305.000	6.379.542.000	445.763.000	93,47
5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.037.270.740	14.213.081.515	1.824.189.225	88,63
5.2.3	Belanja Modal	7.123.619.060	6.758.671.000	364.948.060	94,88
Jumlah Belanja		36.645.013.320	33.293.395.726	3.351.617.594	90,85
Surplus / (Defisit)		(34.972.422.920)	(30.969.003.226)	(4.003.419.694)	88,55

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan yang merupakan representasi dari upaya untuk mencapai sasaran yang telah digariskan dan diharapkan dapat menjawab beberapa permasalahan atau isu di bidang lingkungan hidup khususnya di Kabupaten Cirebon meskipun pada pelaksanaannya masih belum optimal. Hal tersebut terkait dengan keterbatasan SDM yaitu disiplin ilmu lingkungan dan kuantitasnya, alokasi anggaran, serta dukungan dari stakeholder yang masih minim, sehingga sebaran dan kedalaman pencapaian target dirasakan masih kurang optimal.

Program peraihan Adipura pada tahun 2020 tidak terlaksana, sehingga untuk mewujudkan kota Sumber sebagai kota bersih masih belum terpenuhi. Kedepan Program Adipura diharapkan memperoleh dukungan penuh dari Pimpinan Daerah untuk memanfaatkan setiap potensi sumber daya yang ada dalam rangka mewujudkannya sebagai kota yang bersih, asri dan lestari dengan didukung oleh peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur kebersihan sebagaimana program yang berupa partisipasi masyarakat yang aktif. Selain hal tersebut, dalam hal pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup membutuhkan dukungan sumber daya manusia, anggaran serta dukungan dari stakeholder dalam hal pengadaan dan pembangunan TPA. Masyarakat khususnya Pemerintah Desa diharapkan agar ikut serta mengelola sampahnya untuk skala wilayah Desa, sehingga beban pengelolaan sampah tidak hanya bertumpu pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, dapat mencapainya sesuai dengan harapan tanpa adanya kendala dan hambatan yang berarti. Namun, tetap diharapkan akuntabilitas kinerja untuk tahun yang akan datang dapat lebih baik dibandingkan dengan tahun ini. Oleh karena itu, berbagai kritik dan masukan sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini agar tujuan penyusunannya dapat tercapai dengan lebih baik.

LAMPIRAN

1. Tapkin

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target		Program	Pagu Anggaran	
					Murni	Perubahan		Awal	Perubahan
1	Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Pencemaran Air	Nilai maksimum dari parameter kualitas air + Nilai rata-rata dari parameter kualitas air dibagi 2	Poin	48,54	48,54	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	4.039.999.300	997.574.300
2	Meningkatnya Tutupan Lahan	Indeks Tutupan Lahan	<u>Luas Tutupan Lahan Berhutan</u> Luas Wilayah kabupaten	Poin	33,83	33,83	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	340.000.000	14.430.000
							Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	8.818.050.000	5.481.972.100
3	Meningkatnya Kualitas Udara	Indeks Pencemaran Udara	Nilai maksimum dari parameter kualitas udara + Nilai rata-rata dari parameter kualitas udara di bagi 2	Poin	75,72	75,72	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	425.000.000	425.000.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formulasi Perhitungan	Satuan	Target		Program	Pagu Anggaran	
					Murni	Perubahan		Murni	Perubahan
4	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	$\frac{\text{Luas area pelayanan pengelolaan sampah}}{\text{Luas area kabupaten}} \times 100\%$	Prosentase	7,5	7,5	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	29.928.786.000	20.550.567.100



2. Pengukuran Kinerja

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan Indikator Kinerja Utama	Sumber Data (Eksternal dan Internal)
Meningkatnya Kualitas Air dan Udara	Indeks Pencemaran Air	Persentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	RENSTRA, Bidang P2DL
	Indeks Pencemaran Udara	Persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	RENSTRA, Bidang P2DL
Meningkatnya Tutupan Lahan	Indeks Tutupan Lahan	Persentase sumberdaya alam yang terkonservasi	RENSTRA, Bidang P2DL dan KP
Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Persampahan	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	Volume sampah yang dikelola oleh Dinas dibandingkan dengan total volume sampah	RENSTRA, Bidang KP dan UPT TPA
Meningkatnya Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengurangan Timbulan Sampah	Volume sampah yang dikelola oleh bank sampah, pusat daur sampah, unit pengomposan dibandingkan dengan total volume sampah	RENSTRA, Bidang KP

3. Realisasi Anggaran

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2020

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persen (%)
4.	Pendapatan Daerah	1.672.590.400	2.324.392.500		138,97
4.1.	Pendapatan Asli Daerah	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
4.1.2.	Hasil Retribusi Daerah	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
4.1.2.01.	Retribusi Jasa Umum	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
4.1.2.01.02.	Retribusi Pelayanan	1.672.590.400	2.197.326.150		138,97
	Pasar	807.000.000			
	Permukiman	278.608.000			
	Industri	586.982.400			
	RPPK	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan		1.672.590.400	2.324.392.500		138,97
5.	Belanja Daerah	36.645.013.320	33.293.395.726	3.351.617.594	90,85
5.1.	Belanja Tidak Langsung	6.658.818.520	5.942.101.211	716.717.309	89,24
5.1.1.	Belanja Pegawai	6.658.818.520	5.942.101.211	716.717.309	89,24
5.2.	Belanja Langsung	29.986.194.800	27.351.294.515	2.634.900.285	91,21
5.2.1.	Belanja Pegawai	6.825.305.000	6.379.542.000	445.763.000	93,47
5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.037.270.740	14.213.081.515	1.824.189.225	88,63
5.2.3	Belanja Modal	7.123.619.060	6.758.671.000	364.948.060	94,88
Jumlah Belanja		36.645.013.320	33.293.395.726	3.351.617.594	90,85
Surplus / (Defisit)		(34.972.422.920)	(30.969.003.226)	(4.003.419.694)	88,55